

ABSTRAK

Ulya Nazila, NIM. 1310410031, Implementasi Metode BCM (bermain, cerita dan menyanyi) dalam Pembelajaran Menghafalkan Doa Harian Anak di RA Muslimat NU Miftahul Huda Karangmalang Gebog Kudus, Program S.1 Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) STAIN Kudus, 2017.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh satu guru yang mengajarkan pembelajaran menghafalkan doa dengan 28 anak sehingga guru menggunakan suatu metode agar tercapai tujuan pembelajaran yang efektif efisien dan menghasilkan anak didik yang bisa menghafalkan doa harian. Anak didik juga terbantu dalam memahami hal yang abstrak menjadi konkret. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mendeskripsikan bagaimana implementasi metode BCM (Bermain, Cerita, dan Menyanyi) dalam pembelajaran menghafalkan doa harian anak di RA Muslimat NU Miftahul Huda Karangmalang Gebog Kudus, (2) Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam implementasi metode BCM (Bermain, Cerita, dan Menyanyi) dalam pembelajaran menghafalkan doa harian anak di RA Muslimat NU Miftahul Huda Karangmalang Gebog Kudus.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research* dengan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah (a) Sumber data primer meliputi kepala RA, Wakil kepala kurikulum RA, wali kelas B2 RA, anak didik, lokasi dan kegiatan pembelajaran menghafalkan doa harian anak di RA Muslimat NU Miftahul Huda Karangmalang Gebog Kudus, (b) Sumber data sekunder meliputi dokumen atau arsip, gambar-gambar atau foto kegiatan pembelajaran doa harian anak, data, Program Tahunan, Program Semester, Rencana Kegiatan Mingguan, dan Rencana Kegiatan Harian. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi terus terang, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Uji keabsahan data penelitian meliputi uji *Credibility*, uji *Transferability*, uji *Dependability*, dan uji *Confirmability*. Sedangkan teknik analisis data adalah reduksi, *data display*, verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan serangkaian kegiatan berupa bermain, cerita, menyanyi yang divariasikan dalam satu kegiatan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran menghafalkan doa harian anak. Implementasinya yaitu diperagakan ketika guru akan mengajarkan doa akan bepergian, kemudian anak didik diminta untuk bermain peran, baris membentuk kereta api. Sebelum berangkat kereta yang diperagakan, anak didik bersama-sama berdoa akan naik kendaraan kemudian menyanyi bersama-sama sambil menikmati permainan yang diajarkan guru. Hasilnya banyak anak mudah menghafalkan doa harian.

Faktor pendukung: (1) Profesionalisme guru (2) Antusiasme dan rasa ingin tahu (3) Terpenuhinya sarana prasarana (4) Perhatian Orang tua atau wali didik. Faktor penghambat meliputi: (1) Kurang mampunya anak didik (2) Kurang perhatiannya orang tua (3) Kegaduhan anak didik yang sulit dikondisikan.

Kata kunci: Metode BCM (bermain, cerita dan menyanyi), Pembelajaran menghafalkan doa harian anak.